

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Raut titik bila diperbesar	8
Gambar II. 2 Garis Lurus. Dari kiri ke kanan: horizontal, vertikal, dan diagonal.....	9
Gambar II. 3 Garis Lengkung. Dari kiri ke kanan: lengkung tunggal, garis lengkung tunggal, garis lengkung ganda, dan garis zigzag.	9
Gambar II. 4 a. bentuk geometri, b. bentuk organik, c. bentuk bersudut, d. bentuk gabungan, e. bentuk tak beraturan, f. bentuk kebetulan.....	10
Gambar II. 5 Contoh pengaturan bidang pada karya seni rupa yang melahirkan kesan dinamis. (kiri:Unsplash) John Schaidler, kanan: Unsplash, Alexander).	10
Gambar II. 6 Contoh bentuk dasar geometris yang menunjukkan gempal/volume.	11
Gambar II. 7 Contoh karya seni rupa gempal/volume. Kiri: patung karya Auguste Rodin, kanan: boneka khas Jepang.	11
Gambar II. 8 Kiri: Klasifikasi warna, kanan: lingkaran warna yang menunjukkan golongan warna panas dan warna dingin berdasarkan huenya.	12
Gambar II. 9 Kiri: tekstur kasar pada kulit batang pohon (Foto:sukarman), tengah: tekstur halus pada permukaan kertas, kanan: tekstur kasar pada lukisan Wheatfield with Crows karya Vincent Van Gogh.....	12
Gambar II. 10 Ruang nyata dan ruang maya dalam karya seni rupa. Kiri: lukisan Andrea Mantegna, kanan: Taj Mahal dan lingkungannya yang merupakan ruang nyata menjadi ruang maya pada karya fotografi.	13
Gambar II. 11 Dua buah karya seni lukis dengan subject matter yang sama tetapi corak berbeda. Kiri: lukisan alam-benda dengan corak naturalisme, kanan: lukisan alam-benda bercorak kubistis.	14
Gambar II. 12 Karya seni rupa yang menunjukkan ciri “kesatuan”. Atas: gambar dengan kesan kesatuan yang dicapai melalui titik-titik (project Gutenberg), bawah kiri: karya desain grafis yang menampakan wajah diikat oleh bentuk anyaman sebagai pemersatu (pixabay, Solomo).....	15
Gambar II. 13 Penyusunan berdasarkan prinsip keseimbangan. Atas kiri: keseimbangan simetri (sukarman), atas kanan: keseimbangan simetri (pixabay, Jouney Man), bawah kiri: keseimbangan simetri (Sem C, Bangun), bawah tengah: keseimbangan simetri (pixabay, Alexas), bawah bawah kanan: keseimbangan simetri (Sukarman).	16
Gambar II. 14 Penyusunan berdasarkan prinsip proporsi. Atas kiri: penerapan prinsip proporsi pada patung Discobolos dari jaman Yunani Klasik untuk mendapatkan bentuk tubuh manusia yang naturalis-ideal, atas kanan: penerapan prinsip proporsi dengan melakukan distorsi pada gambar presiden Donald Trump untuk mendapatkan efek karikaturis, tengah kiri: penerapan prinsip proporsi antara manusia dan mobil secara normal, tengah kanan: penerapan prinsip proporsi antara manusia dan mobil secara karikaturis, bawah: tiga cara penerapan prinsip proporsi antara benda dan ruang dengan efeknya masing-masing.....	17
Gambar II. 15 Penerapan irama dan karya seni rupa. Atas kiri: irama yang terbentuk karena pengulangan bentuk dengan ukuran yang berbeda, atas kanan: irama yang terbentuk karena pengulangan bentuk, warna dan arah yang sama pada karya tiga dimensi, bawah kiri: irama yang terbentuk karena pengulangan karakter bentuk dan warna ada lukisan karya Robert Delaunay “Rythme Joie de vivre”, bawah kanan: irama yang terbentuk karena pengulangan bentuk, warna, dan arah yang berbeda pada karya dua dimensi.	18

Gambar II. 16 Penyusunan berdasarkan pusat perhatian. Atas kiri: Lukisan karya Rembrandt yang menerapkan prinsip pusat perhatian dengan permainan terang-gelap yang tajam, atas kanan: penerpana prinsip pusat perhatian dengan memanfaatkan garis-garis pengarah, bawah kiri: penerapan prinsip pusat perhatian dengan menggunakan kontras pencahayaan, bawah kanan: penerapan prinsip pusat perhatian dengan menggunakan kontras warna dan bentuk.	19
Gambar II. 17 Contoh karya seni rupa yang menunjukkan kontras sehingga apa yang digambarkan menjadi sangat jelas. Kiri: karya desain grafis dengan objek jeruk. Kanan: karya desain grafis yang menggambarkan jendela.	19
Gambar II. 18 <i>Drawstring</i>	20
Gambar II. 19 <i>Backpack</i>	20
Gambar II. 20 <i>Tote</i>	20
Gambar II. 21 <i>Hobo</i>	21
Gambar II. 22 <i>Attache</i>	21
Gambar II. 23 <i>Flast shoes</i>	21
Gambar II. 24 <i>loafers</i>	22
Gambar II. 25 <i>Oxford Shoes</i>	22
Gambar II. 26 <i>Mule</i>	22
Gambar II. 27 <i>T-bar shoes</i>	22
Gambar II. 28 <i>Espadrille</i>	23
Gambar II. 29 Pemintalan secara Mekanik.....	24
Gambar II. 30 Pemintalan secara Kimia.....	24
Gambar II. 31 Benang Stapel.....	25
Gambar II. 32 Benang filamen.....	26
Gambar II. 33 Kegiatan Produksi.....	27
Gambar II. 34 Limbah Benang.....	28
Gambar II. 35 Alat Tenun <i>Tapestry</i> Tradisional Prancis (kanan) dan Alat Tenun dengan posisi benang lungsi berdiri (kiri).....	29
Gambar II. 36 Tenun <i>Tapestry</i> Corak Rata.....	30
Gambar II. 37 Tenun <i>Tapestry</i> Corak <i>Soumak</i>	30
Gambar II. 38 Tenun <i>Tapestry</i> Corak <i>Giordes</i>	31
Gambar II. 39 Sambungan Kait.....	31
Gambar II. 40 Sambungan Kilim.....	32
Gambar III. 1 Observasi dan wawancara di pengepul limbah benang rajut (kiri) dan tempat UKM kang Eka Rahmat Jaya (kanan).....	41
Gambar III. 2 Benang yang akan dicelup (bawah) dan yang tidak dicelup (atas).....	42
Gambar III. 3 Penimbangan benang.....	42
Gambar III. 4 Benang direndam (a) dan digantung (b).....	42
Gambar III. 5 Pewarna Wartex-Ps per 1 liter (kiri), mengaduk benang dan pewarna Wartex-Ps (kanan).....	42
Gambar III. 6 Rendam benang dengan pewarna Wartex-Ps.....	43
Gambar III. 7 Gantung benang agar kering.....	43
Gambar III. 8 <i>Hair dryer</i> benang agar pewarna lebih menempel.....	43
Gambar III. 9 <i>Mood board</i>	45
Gambar III. 10 Limbah Benang dan <i>cone</i> (kiri) benang majun yang berasal dari gulungan benang yang mene, pel pada cone (kanan).....	49
Gambar III. 11 limbah benang yang direndam dengan pemutih byclean dan cairan NaOCl.....	50
Gambar III. 12 limbah benang yang direndam dengan pemutih byclean dan naphtol.....	50

Gambar III. 13 limbah benang yang dicelup dengan pigmen warna hitam Wartex-PS ...	51
Gambar III. 14 Produk <i>Your Dream Weaver</i>	58
Gambar III. 15 Produk Petang Hari.....	58
Gambar III. 16 Produk Tako <i>Bag</i>	59
Gambar III. 17 Produk <i>CRÉER</i>	60
Gambar III. 18 Produk <i>Feuille</i>	60
Gambar III. 19 Produk Sepatu Tenun Namora.....	61
Gambar III. 20 Produk <i>Your Dream Weaver</i>	62
Gambar III. 21 Produk <i>CRÉER</i>	63
Gambar III. 22 Produk <i>knitwear Gurls Club</i> (kiri atas), <i>knitwear brand Tuff Puff</i> (kanan atas), <i>knitwear brand immaso</i> (kiri bawah) dan <i>brand Loony</i> (kanan bawah).....	68
Gambar III. 23 Tren warna pada tahun 2023 dan 2024	69
Gambar III. 24 <i>Mood board</i> Sub Tema <i>Healing</i>	69
Gambar III. 25 <i>Mood board</i>	70
Gambar IV. 1 <i>Image board</i>	74
Gambar IV. 2 <i>Lifestyle board</i>	76
Gambar IV. 3 Tas <i>Backpack</i> dan sepatu.....	106
Gambar IV. 4 Sandal dan tas <i>handbag</i>	107
Gambar IV. 5 Logo	108
Gambar IV. 6 <i>Packaging</i>	109
Gambar IV. 7 <i>Sticker</i>	109
Gambar IV. 8 <i>How to Care</i>	110
Gambar IV. 9 <i>Thank you card</i>	110
Gambar IV. 10 visualisasi <i>merchandise</i>	111